

STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI

Septa Danu Yudo¹⁾, Lucky Enggrani Fitri²⁾, Ridhwan³⁾

¹Mahasiswa Ekonomi Islam UNJA

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJA

³Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJA

Septadanuyudo@gmail.com

.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Menuju Kemandirian Ekonomi Dalam Prespektif Ekonomi Islam. Pondok Pesantren As'ad memiliki 10 unit usaha, pendirian unit usaha untuk menopang pemberdayaan dan pengembangan Pondok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pemberdayaan ekonomi Pesantren As'ad Kota Jambi serta bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi melalui unit usaha Pondok Pesantren As'ad di Kota Jambi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa narasumber seperti ibu najla, ibu istiqomah, santri dan santriwati Serta sub bagian unit usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok As'ad telah menerapkan pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan unit usaha untuk menopang pemberdayaan dan pengembangan Pondok, Pondok Pesantren As'ad juga menerapkan strategi pemberdayaan ekonomi EMAS (Ekonomi Maju As'ad Sejahtera) dengan penerapan perekonomian dari, oleh, untuk Pondok Pesantren As'ad dengan pemenuhan kebutuhan santri, Usaha dijalankan sangat baik dengan pengelola unit usaha dan penguatan internal dan memberikan dampak kebermanfaat pada masyarakat sekitar.

Kata kunci: *Pemberdayaan Ekonomi Pesantren; Strategi Pemberdayaan Ekonomi; Unit Usaha Pondok,;Pondok Pesantren.*

.

Pendahuluan

Indonesia adalah Negara dengan populasi muslim terbesar di dunia yakni 237,56 juta jiwa penduduk nya beragama Islam (RISSC 2022). Indonesia tercatat memiliki 30.495 Pesantren, 4,3 juta santri, dan 474.000 guru yang tersebar di seluruh tanah air (Kemenag 2021). Disini Pesantren memiliki peran yang sangat penting serta struktur pendidikan nasional (Fatoni 2019). Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan segala sesuatu tentang kehidupan sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam. Pelajar yang ada di Pesantren diberi sebutan santri. Pesantren menuntut santrinya untuk mandiri dalam segala hal, termasuk pengelolaan keuangan. Untuk menopang kehidupan diri, para santri biasanya didatangi oleh orang tuanya dan diberikan uang untuk menutupi biaya hidup selama di Pesantren (Shafik 2021).

Perkembangan ekonomi Pesantren tentu bukan hal yang baru, karena Pesantren dikenal sebagai sumber ilmu keIslaman dan sumber spiritualitas Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Pesantren tidak buta inovasi dan sangat adaptif dengan perkembangan zaman (Afifuddin, 2022). Perlu sebuah Program pemberdayaan ekonomi berbasis Pondok Pesantren, contohnya memberikan pelatihan keterampilan usaha kepada santri, kewirausahaan dan berbagai bentuk kegiatan ekonomi lainnya, dimaksudkan untuk mendukung misi utama

Pondok Pesantren yaitu tujuan pembekalan ilmu agama. Dengan demikian, dengan harapan Pesantren tidak hanya menghasilkan generasi intelektual yang produktif dan kompeten secara spiritual, tetapi juga generasi yang produktif dan kompeten secara ekonomi (Harjito 2015). Adapun Jenis-jenis suatu usaha ekonomi yang dapat dikembangkan di Pondok Pesantren secara umum yakni dapat dikategorikan menjadi empat kelompok utama: agribisnis (perikanan, perkebunan, pertanian), jasa (KBIH, percetakan, koperasi) dan perdagangan. (pengecer, toko, distributor), dan industri (pemurnian air) (Yusuf dan Suwito 2015).

Pondok Pesantren As'ad merupakan salah satu dari 28 Pesantren di Kota Jambi yang aktif dalam kegiatan ekonomi dan kemandirian Pesantren (Kemenag Kota Jambi 2022). Hal itu dibuktikan dengan diraihnya Juara 1 Pondok Pesantren Pendukung Ekonomi Syariah Terbaik di Wilayah Jambi pada acara Festival Ekonomi Syariah Sumatera Tahun 2022 (artikel Bank Indonesia). Pesantren telah beroperasi di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan unit usaha ekonomi produktif. tidak hanya santri yang ikut berkontribusi, tetapi juga melibatkan warga sekitar Pesantren. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya untuk mendukung ekonomi lokal dan melatih keterampilan santri dan santriwati.

Sebagaimana hasil dari wawancara kepada Pimpinan Pondok Pesantren As'ad, diketahui bahwa usaha pemberdayaan ekonomi yang dijalankan di Pondok Pesantren As'ad mempunyai berbagai jenis usaha, seperti usaha butik daily fashion muslimah yang di beri nama Malabisi Indonesia. malabisi yang merupakan karya santri yang di jahit langsung oleh santri dan santriwati Pondok Pesantren As'ad. Selain itu mereka juga memproduksi air minum kemasan yang di beri nama air minum Al-hurriyah. Yang saat ini sedang dalam proses untuk di produksi secara masal.

Oleh karena itu, Dengan adanya pemberdayaan tersebut apakah pemberdayaan yang berada di Pondok Pesantren As'ad dapat membantu terhadap Pesantren tersebut atau tidak membantu sama sekali. berdasarkan latar belakang di atas penulis memiliki ketertarikan untuk menganalisis lebih lanjut terkait “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Menuju Kemandirian Ekonomi Dalam Prespektif Ekonomi Islam”

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif. metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren As'ad yang terletak pada Jl. K.H.A. Qodir Ibrahim No.45, Olak Kemang, Kec. Danau Teluk., Kota Jambi, Provinsi Jambi. Waktu penelitian adalah dari bulan Mei sampai Oktober 2023.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Model yang dapat digunakan sebagai alat analisis adalah analisis IFAS (Internal Factors Analysis Summary) dan EFAS (External Factors Analysis Summary) serta analisis SWOT (Strengths Weaknesses Opportunities Threats)

Dalam proses kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan Metode penelitian kualitatif. metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, Sumber data primer untuk penelitian ini adalah pemanfaatan informasi dari pengelola Pondok, pengelola usaha, masyarakat sekitar, perangkat desa, santri, dan tokoh daerah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber kedua berupa buku tentang sejarah Pondok Pesantren As'ad dan buku tentang nilai-nilai Pondok Pesantren As'ad. Buku-buku lain yang relevan/relevan dengan pembahasan pemberdayaan ekonomi di Pesantren. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, penelusuran literatur, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada *Benahara Pondok Pesantren As'ad* mengenai Penerapan Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren As'ad sebagai

Untuk mendorong perkembangan Pondok, Pondok Pesantren As'ad tidak hanya bergantung dari pendanaan spp santri saja karena pengembangannya tidak akan signifikan, oleh karena itu Pondok Pesantren As'ad juga melakukan pengembangan dengan membuat unit usaha. Sejauh ini upaya pemberdayaan terus dikembangkan, satu per satu usaha bertambah sehingga saat ini Pondok Pesantren As'ad memiliki 10 bidang usaha yang berjalan. upaya pengelolaan dana Pondok di peruntukkan untuk Pesantren itu sendiri, misalnya untuk memenuhi kebutuhan operasional Pondok, untuk mengadakan kegiatan atau event antar Pesantren serta untuk kegiatan Pesantren lainnya.

(Najla, ME/ Bendahara Pondok Pesantren As'ad /Pondok Pesantren As'ad /Jambi, 2023).

Internal Faktor Analysis Summary (IFAS)

Strategi matriks *IFAS* (*Internal Factor Analysis Summary*) merupakan rumusan analisis lingkungan *internal*. Matriks ini memberikan rangkuman dan evaluasi kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

Tabel
Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS) Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren As'ad

No	<i>Internal Faktor</i>	
	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1.	Memiliki konsumen yang tetap sehingga pemasukan keuangan tetap berjalan	Kurang nya tenaga ahli pada unit usaha Pondok.
2	Menciptakan lingkungan yang baik untuk perkembangan unit usaha, sehingga memiliki rantai produksi yang panjang, dan akan menumbuhkan unit usaha lainnya	Banyak nya permintaan sehingga santri, sehingga pelayanan yang di dapatkan kurang maksimal

Eksternal Faktor Analysis Summary (EFAS)

Matriks *EFAS* (*External Factor Analysis Summary*) merupakan rumusan analisis untuk merangkum peluang dan ancaman pada Pondok Pesantren As'ad. Berikut beberapa matriks *EFAS* tentang Analisis Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren As'ad:

Tabel
Matriks External Factor Analysis Summary (EFAS) Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren As'ad

No	<i>External Faktor</i>	
	Peluang (<i>Oportunities</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1.	Bisa menjalin kerjasama dengan pihak-pihak pemerintahan dan pihak-pihak lain dalam mengembangkan dan menjalankan unit usaha	Tumbuh dan berkembang usaha sejenis di lingkungan Pondok Persaingan kompetitor yang memasang tariff lebih murah

Diagram Analisis SWOT

Matriks SWOT adalah alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman external yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Berikut adalah *matriks SWOT* Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren As'ad:

Tabel**Diagram Matriks SWOT Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren As'ad**

IFAS EFAS	Strength (S)	Weakness (W)
	Memiliki konsumen yang tetap sehingga pemasukan keuangan tetap berjalan Menciptakan lingkungan yang baik untuk perkembangan unit usaha, sehingga memiliki rantai produksi yang panjang, dan akan menumbuhkan unit usaha lainnya	Kurang nya tenaga ahli pada unit usaha Pondok. Banyak nya permintaan sehingga santri, sehingga pelayanan yang di dapatkan kurang maksimal
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Bisa menjalin kerjasama dengan pihak-pihak pemerintahan dan pihak-pihak lain dalam mengembangkan dan menjalankan unit usaha	Dengan kestabilan pendapatan yang dimiliki Pondok Pesantren dan dengan konsumen yang tetap dan memiliki potensi yang besar untuk perkembangan unit usaha dapat di manfaatkan untuk menarik investor atau pun untuk menjalin kerjasama baik dengan pihak pemerintah maupun pihak-pihak lainnya.	Unit usaha Pondok berpotensi besar untuk menjalin kerjasama ataupun bermitra oleh karena itu unit usaha Pondok akan lebih baik lagi jika, di tambah dengan tenaga sdm yang mumpuni di bidangnya dan di perlukannya evaluasi serta monitoring dari pengurus inti unit usaha.
Threat (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)

Tumbuh dan berkembang usaha sejenis di lingkungan Pondok	Kebutuhan santri tergantung pada hal-hal yang di sediakan Pondok, maka dari itu untuk meminimalisir santri pergi mencari kebutuhan keluar Pondok. Pihak Pondok melalui unit usaha harus mengetahui dan memahami kebutuhan serta keinginan santri.	unit usaha Pondok akan lebih baik lagi jika, di tambah dengan tenaga sdm yang mumpuni di bidangnya dan di perlukannya evaluasi serta monitoring dari pengurus inti unit usaha. Maka jika sdm yang dimiliki paham akan kebutuhan santri pihak pengelola tau langkah apa yang harus di lakukan untuk meminimalisir santri pergi mencari kebutuhan keluar Pondok.
Persaingan kompetitor yang memasang tariff lebih murah		

Berdasarkan matriks SWOT maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dapat dilakukan untuk Analisis Sistem Pengelolaan Dana Zakat di Masjid Akbar Kedepatian Semerap:

1. Strategi *SO (strength opportunities)*

Dengan kestabilan pendapatan yang dimiliki Pondok Pesantren dan dengan konsumen yang tetap dan memiliki potensi yang besar untuk perkembangan unit usaha dapat di manfaatkan untuk menarik investor atau pun untuk menjalin kerjasama baik dengan pihak pemerintah maupun pihak-pihak lainnya.

2. Strategi *WO (weakness opportunities)*

Unit usaha Pondok berpotensi besar untuk menjalin kerjasama ataupun bermitra oleh karena itu unit usaha Pondok akan lebih baik lagi jika, di tambah dengan tenaga sdm yang mumpuni di bidangnya dan di perlukannya evaluasi serta monitoring dari pengurus inti unit usaha.

3. Strategi *ST (strength threats)*

Kebutuhan santri tergantung pada hal-hal yang di sediakan Pondok, maka dari itu untuk meminimalisir santri pergi mencari kebutuhan keluar Pondok. Pihak Pondok melalui unit usaha harus mengetahui dan memahami kebutuhan serta keinginan santri.

4. Strategi *WT (weakness threats)*

Unit usaha Pondok akan lebih baik lagi jika, di tambah dengan tenaga sdm yang mumpuni di bidangnya dan di perlukannya evaluasi serta monitoring dari pengurus inti

unit usaha. Maka jika sdm yang dimiliki paham akan kebutuhan santri pihak pengelola tau langkah apa yang harus di lakukan untuk meminimalisir santri pergi mencari kebutuhan keluar Pondok.

Analisis Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi Pesantren pada Pondok Pesantren As'ad di implementasikan dengan membentuk dan menjalankan unit-unit usaha untuk memenuhi dan menjalankan oprasional Pondok dan untuk memajukan perekonomian Pondok dan mensejahterakan masyarakat Pondok (seluruh elemen yang ada pada Pondok). Pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren As'ad melalui unit-unit usaha yang menyediakan kebutuhan para santri dan santriwati, seperti Ketring, laundry, kantin, mini market, depot air, barbershop, dan smartel.

Pondok menganut sistem ekonomi dari, oleh untuk Pondok. Yang tidak hanya bergantung pada bantuan pemerintah. Mula nya unit usaha yang di miliki Pondok sebagai penguatan internal dan pemenuhan oprasional Pondok, namun seiring berjalan nya waktu unit usaha mengalami perkembangan yang menghasilkan unit usaha Pondok yang manfaatnya tidak hanya di rasakan masyarakat Pondok. Seperti Bank waqaf mikro, Malabisi, dan Aalkhuriah Water. Perbankan waqaf mikro di peruntukan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren As'ad yang ingin menjalankan atau mengembangkan usaha, perbankan waqaf mikro milik Pondok ini tidak menerapkan sistem bunga atau tanpa riba. Sejauh ini bank waqaf mikro memiliki 200 nasabah. Dan Malabisi adalah brand muslim milik Pondok yang dijalankan pengelola unit usaha yang di bantu santri dan santri wati. Sedang Alkhuriah water adalah unit usha yang memproduksi air minum kemasan yang sedang mengurus perizinan dan proses produksi secara masal.

Keberdayaan Pesantren adalah dimilikinya daya, kekuatan atau kemampuan oleh Pesantren untuk mengidentifikasi potensi dan masalah serta dapat menentukan alternatif pemecahannya secara mandiri. Keberdayaan Pesantren diukur melalui tiga aspek, yaitu:

1. Kemampuan dalam pengambilan keputusan
2. Kemandirian
3. Kemampuan memanfaatkan usaha untuk masa depan

Jika mengacu pada aspek-aspek di atas Pondok Pesantren bahwa pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren As'ad sangat sesuai dengan aspek pemberdayaan ekonomi menurut Islam.

Kesimpulan

1. Pondok As'ad menerapkan pemberdayaan ekonomi dalam menjalankan oprasional Pondok. Pondok Pesantren As'ad memiliki 10 unit usaha, dengan Peluang memiliki konsumen yang tetap sehingga pemasukan keuangan tetap berjalan dan Menciptakan lingkungan yang baik untuk perkembangan unit usaha, sehingga memiliki rantai produksi yang panjang, dan akan menumbuhkan unit usaha lainnya. Pendirian unit usaha untuk menopang pemberdayaan dan pengembangan Pondok. Usaha dijalankan sangat baik dengan pengelola unit usaha dan di bantu masyarakat Pondok dan masyarakat sekitar.
2. Strategi pemberdayaan ekonomi Pondok adalah EMAS (Ekonomi Maju As'ad Sejahtera) dengan penerapan perekonomian dari, oleh, untuk Pondok Pesantren As'ad dengan pemenuhan kebutuhan santri, penguatan internal dan memberikan dampak kebermanfaatan pada masyarakat sekitar.

Referensi

- Afifuddin, M. (2022). *Peran Pesantren dalam Pengembangan Ekonomi Syariah* (Studi pada Pondok Pesantren Nurul Jadid dan Pondok Pesantren Zainul Hasan). *ILTIZAMAT: Journal of economic sharia law and business studies*, 2 (1), 215
- Ahmadi, A. (2010). *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi,P. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aziz dkk. (2005). *Prinsip dan Kaidah Asasi Dakwah Islam* (terjemahan Ad-Da'wah, Qawa'id wa Ushul), (Surakarta: Era Intermedia).
- Bambang, M dkk.(2015). *Kewirausahaan Technopreneurship untuk Mahasiswa ilmu-ilmu Eksakta*, Penerbit Andi,Yogyakarta.
- Indonesia,I.A,(2018).*Pedoman Akutansi Pesantren* Jakarta: Bank Indonesia
- Choirul, F.Y. dkk. (2015). *Pesantren dan Pengembangan Ekonomi Umat*, Jakarta, CV. Prasasti.
- Damayanti, E. (2019). *Tinjauan Hukum Islam teradap Eksistensi Mnimarket Alfamart dan Indomaret di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*Vol. 15, No. 2.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djakfar,M. (2010). *Prospek Perbankan Syariah Studi Pandangan Elite Pesantren Salafiyah Perkotaan Di Sampang Madura*. *Jurnal Volume 13 Nomor 1 Januari - Juni 2010*
- Engku, I. & Zubaidah, S. (2014). *Sejarah Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Farooq, M. S. (2011). *Factors Affecting Students' Quality of Academic Performance: A Case of Secondary School Level*. *Journal of Quality and Technology Management*, VII(II), 1–14
- Fitri,R, & Syarifuddin,O. (2022)" *PESANTREN DI INDONESIA: LEMBAGA PEMBENTUKAN KARAKTER.*" *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1pp. 42–54.
- Hasan, M,T.(2004), *Dinamika Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Lantabora Press)

- Harjito, dkk. (2015). “Studi Potensi Ekonomi dan Kebutuhan Pondok Pesantren se Karesidenan Kedu Jawa Tengah”. *Jurnal Fenomena*, Vol.6 No. 1
- H. Abdul, M.M Dkk. (2007). “Pesantren Dan Pengembangan Ekonomi Umat”, (Jakarta: Cv. Prasasti)
- Haidar, P.D. (2007). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 66
- Hutomo, M.T. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi*. Yogyakarta: Adiyana Pres.
- Husein, U. (2008). *Strategic Management In Action*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hidayanti, P (2008). *STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PUJI HIDAYANTI*. 17 APRIL
- Kompri (2018). *Menejemen Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kusnandar, B. (2021). *RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia>. Databoks
- Najma, S. (2008). *Bisnis Syariah dari Nol; Langkah Jitu Menjadi Kaya, Penuh Berkah dan Bermakna*. Jakarta: Penerbit Hikmah.
- Machendrawaty dkk. (2001). *Pengembangan Masyarakat Islam dan Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukeri. (2012). *Kemandirian Ekonomi Solusi Untuk Kemajuan Bangsa*. *Jurnal Universitas Pandanaran*, 10, 3.
- Musthafa, I.W.D. & Tresnawaty, B. (2017). *The People Empowerment Pattern In Pesantren Environment: A Case Study About Community Around Pesantren in West Java, Indonesia*. Makassar: Atlantis Press. doi:<https://dx.doi.org/10.2991/uicosp17.2017.15>
- Nining, K.A. (2021) *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren* (Surabaya: CV Jakad Media), hlm. 73
- Nurohman, D. (2011). *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Agama nomor 30, 31 dan 32 tahun 2020
- Podok Pesantren As’ad Jambi <https://asad.ponpes.id/>
- Prakoso, A. F., & Surabaya, U. N. (2021). *Ekonomi Universitas Negeri Surabaya the Influence of Economic Literacy and Self-Control on Impulsive Buying in State University of Surabaya*. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(September), 275–287.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama) hal, 19-20.
- RISSC. (2022). *Laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre negara populasi muslim terbanyak di Dunia Tahun 2022*. The Royal Islamic Strategic Studies Centre. <https://rissc.io/>
- Sudarmo, F. (2021). *Historiografi Pesantren di Indonesia*. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 2(2), 65–80. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/historia/article/view/12369>
- Sudirman, dkk. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Islam*. Depok: Rajawali Pers.



- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif Dan Konstruktif*. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA
- Sulaiman, (2010). *In'am, Pesantren Masa Depan, Malang: Madani (Kelompok Intrans Publishing)*.
- Totok, M.& poerwoko, S. (2020). "Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik," dalam alfabeta, Bandung, 2018 Umar, Syukri. Strategi Memperbaiki Ekonomi Umat Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Zainuddin, M. (2018). *Islam Moderat Konsepsi, Interpretasi, dan Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.